

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
KOPERASI SEKOLAH DENGAN METODE BERMAIN PERAN
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 14
MEMPAWAH HILIR**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH :

**BUKTI
NIM F34210530**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
KOPERASI SEKOLAH DENGAN METODE BERMAIN PERAN
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 14
MEMPAWAH HILIR**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH :

**BUKTI
NIM F34210530**

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Ngatiyo, M.Pd
NIP 1949 0223 197603 1 001**

**Drs. Budiman Tampubolon, M.Si
NIP 1959 0104 198703 1 001**

Disahkan Oleh,

Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar

**Dr. Aswandi
NIP 1958 0513 198603 1 002**

**Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si
NIP 1951 0128 197603 1 001**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
KOPERASI SEKOLAH DENGAN METODE BERMAIN PERAN
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 14
MEMPAWAH HILIR**

Bukti, Ngatiyo, Budiman Tampubolon, PGSD,
FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Abstrak: Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga objektif untuk mengungkapkan fakta. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Tindakan penelitian yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah hingga dapat menyelesaikan masalah tersebut sifat penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dan kolaborasi.

Subjek penelitian guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Mempawah Hilir. Siswa berjumlah 19 orang siswa dan guru sebagai peneliti yang melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan materi koperasi sekolah waktu yang digunakan 2x35 menit. Pada siklus I dilakukan 2 x pertemuan dengan pelaksanaan refleksi. Pada siklus I perencanaan yang dilakukan guru membagi siswa 5 orang perkelompok. Dan setiap kelompok diberi waktu melakukan perannya. Kelompok lain diberikan waktu untuk menilai permainan temannya dan guru memberikan penilaian hasil permainan siswa. dalam melaksanakan pembelajaran diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV terjadi peningkatan pada pembelajaran siklus II.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (koperasi sekolah) dengan menggunakan metode bermain peran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Mempawah Hilir”. Berdasarkan pengamatan sebelumnya siswa kelas IV SDN 14 Mempawah Hilir mengalami kesulitan menerima pelajaran koperasi sekolah hasilnya dinilai masih rendah dibawah 65.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas, hasil belajar, ilmu pengetahuan sosial.

Abstract: The study was limited to the business of revealing an issue or circumstance as it is so that the objective to reveal the facts. Form of research used in this research is the research action class. Action research conducted in cycle in order to solve the problem until may solve the problem of research conducted qualitative research and collaboration is. The subject teacher and grade IV elementary school of 14 Negeri Mempawah Hilir. Students amounted to 19 students and teachers as researchers who carry out research action class. Activities in the planning and implementation of the IPS material with cooperative learning school time spent 2x35 minutes. On cycle I do 2 x the meeting with

implementation of reflection. On the planning cycle I do teachers divide students 4 people groups. And each group given time casts her role. The other group was given time to rate the game his friend and teacher gives student games results assessment. in procces is known that learning learning grade IV results an increase in the learning cycle II.

In general purpose this research is to “find an occurrence of improvement the learning ability of students in the social sciences (cooperative school) by using a method of playing a role in the class IV elementary school of 14 Negeri Mempawah Hilir”. Based on previous observations of grade IV SDN 14 Lower Course have difficulty receiving lessons cooperative school results are assessed lower below 65.

Key words: Research Action class, results an increase, social science.

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan interaksi antara guru dengan siswa seharusnya terlihat jelas pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan dalam pembelajaran merupakan hal yang utama untuk mencapai keberhasilan belajar. Karena dalam pembelajaran tercermin pengalaman belajar yang akan dimiliki siswa sehingga tujuan pembelajaran itu tercapai.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru adalah seorang yang memegang kendali. Karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan memilih media yang tepat. Mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan tentunya mampu merencanakan serta melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Sesuai dengan kurikulum 2006 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diberikan agar siswa memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi pada Sekolah Dasar untuk mengenal, menyikapi dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku, ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri dalam hal ini guru diharapkan mampu menggunakan media serta metode yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Setelah melakukan refleksi diri, penulis menyadari banyak kekurangan dalam melakukan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Khususnya materi koperasi sekolah di kelas IV Sekolah Dasar, karena guru belum menggunakan alat atau media pembelajaran yang tepat, guru hanya menggunakan metode ceramah, guru tidak dapat merencanakan pembelajaran dengan benar, materi tidak dipersiapkan dengan teliti sehingga pelaksanaannya tidak maksimal, tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis, tidak memberikan kesempatan siswa untuk bekerjasama, memecahkan masalah, tidak menggunakan alat peraga yang nyata, serta guru tidak memantau kemampuan siswa pada saat pembelajaran.

Namun pada kenyataannya siswa kelas IV di SDN 14 Mempawah Hilir mengalami kesulitan pada pembelajaran koperasi sekolah kurang memahami dan kurangnya aktifitas belajar siswa di kelas. Kurang aktifitas bertanya, mengerjakan tugas, serta memperhatikan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa yang dicapai menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian nilai yang diperoleh tergolong masih dibawah standar nilai ketuntasan yaitu 65 % dari 19 orang siswa hanya 9 Orang siswa yang mendapat nilai di atas 65 sedangkan sisanya yaitu 10 orang masih di bawah standar /KKM.

Saat ini materi koperasi sangat penting untuk ditingkatkan karena luasnya kaitan materi tersebut dengan materi lainnya, sehingga penulis merasa perlu untuk meneliti ada apa sebenarnya yang terjadi dan mengapa persoalan ini membebani siswa dalam menerima pembelajaran ini dari gurunya.

Selain itu peneliti juga perlu untuk menyelidiki kegagalan yang terjadi pada sisi lain. Bahwa profesi guru harus dibina, dikembangkan dan diupayakan peningkatannya, guru juga dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Mampu melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran dan senantiasa dapat mendorong kemajuan dibidang pendidikan yang digelutinya. Pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru tersebut tidak perlu menunggu dari atasan , tetapi guru dapat mengambil inisiatif sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Bermain peran adalah salah satu strategi pengajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan belajar secara aktif dengan personalisasi. Menurut Ahmadi (1987:65) bahwa bermain peran adalah metode mengajar dengan menekankan kenyataan dimana para siswa diikutsertakan dalam permainan peranan di dalam mendemonstrasikan masalah-masalah sosial.

Melalui bermain peran dalam pembelajaran, siswa juga dapat mengeksplorasi perasaannya, memperoleh wawasan tentang sikap, nilai dan persepsinya mengenai suatu hal, mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan mengeksplorasi inti permasalahan yang diperankan melalui berbagai cara.

Tujuan bermain peran adalah sebagai berikut ; (1) Belajar dengan berbuat, siswa melakukan peranan tertentu sesuai dengan kenyataan sesungguhnya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan interaktif atau keterampilan-keterampilan reaktif. (2) Belajar melalui peniruan (mitasi) para siswa pengamat drama menyamakan diri dengan pelaku (aktif dan tingkah laku). (3) Belajar melalui balikan. Para pengamat mengomentari (menanggapi) perilaku para pemain atau pemegang peran yang telah ditampilkan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan prosedur-prosedur kognitif dan prinsip-prinsip yang mendasari perilaku yang telah didramatisasikan. (4) Belajar melalui pengkajian,

penilaian, dan pengulangan. Para peserta dapat memperbaiki keterangan-keterangan mereka dengan mengulangnya dalam penampilan berikutnya.

Model pembelajaran bermain peran (role playing) dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran koperasi sekolah, sehingga adanya anggapan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pelajaran yang membosankan dan terkesan hanya teori saja lambat laun menjadi hilang.

METODE

Menurut (Hadari Nawawi 2005:63) Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.” Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang atau lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.”

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Karena peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terjadi pada dirinya yang berakibat pada peserta didiknya kemudian peneliti melakukan refleksi diri, untuk mencari kelemahan atau kekurangan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga hasil yang didapat oleh peserta didik tidak sempurna atau tujuan pembelajaran belum tercapai. Kekurangan tersebut terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi koperasi sekolah. Maka, peneliti melakukan tindakan. Tindakan yang diambil adalah dengan menggunakan metode bermain peran. Dengan mengidentifikasi kekurangan tersebut, peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi koperasi sekolah.

Sifat penelitian ini adalah bersifat kolaboratif. Yang dimaksud penelitian ini bersifat kolaboratif karena dalam perencanaan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi dalam penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru kelas V yaitu Bapak Tuwuh, S.Ag sebagai pengamat dalam penelitian ini.

Menurut Burns, 1999 (dalam Kunandar 2008:44) mengatakan bahwa Penelitian tindakan merupakan penerapan temuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktis, dan orang awam.”

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif. Karena peneliti berkolaborasi bersama teman sejawat agar hasil penelitian tindakan kelas objektif.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahap, tahap-tahap tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sedangkan langkah-langkah pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada penelitian ini, berupa empat tahapan yakni: perencanaan, tindakan observasi (pengamatan) dan refleksi yakni sebagai berikut:

Teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas ini, dilakukan dengan cara analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan karena setelah data dianalisis, data tersebut dijabarkan dengan cara deskriptif. Data berupa skor kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan indikator kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran dianalisis dengan perhitungan rata-rata skor, data berupa skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang dianalisis dengan perhitungan rata-rata skor.

Sedangkan kemampuan siswa menjawab soal tentang koperasi sekolah dianalisis dengan perhitungan rata-rata rentang nilai dengan jumlah siswa yang mendapat nilai. Sedangkan menghitung persentase. Maka, perhitungan persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai yang ditetapkan dengan jumlah semua siswa. Data-data tersebut akan disajikan secara deskriptif.

Untuk mengetahui skor kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran. Data dianalisis dengan perhitungan rata-rata. Sudijono (2008:81) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah indikator}}$$

Untuk mengetahui data skor kemampuan guru melaksanakan rencana pembelajaran. Data dianalisis dengan perhitungan rata-rata. Sudijono (2008:81) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah indikator}}$$

Untuk mengetahui nilai hasil belajar. Data hitung dengan rumus perhitungan rata-rata dan persentase. Rata-rata dihitung dengan rumus rata-rata. Melaksanakan rencana pembelajaran. Data dianalisis dengan perhitungan rata-rata. Sudijono (2008:81) dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hitung yang dicari

$\sum f$: Jumlah Frekuensi

$\sum fx$: Jumlah of case (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Sedangkan untuk menghitung persentase dihitung dengan rumus presentase IGAK Wardani (2007: 5.12). Dengan rumus sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% : Persentase setiap siswa

N : Banyaknya siswa

N : Jumlah semua siswa

PEMBAHASAN

Dalam penelitian tindakan kelas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi koperasi sekolah dilakukan pada siklus I dan siklus II, hasil penelitian yang dikumpulkan berupa data yang terdiri dari skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran, skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dan nilai hasil belajar siswa dengan materi koperasi sekolah.

Skor kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran diperoleh setelah kolaborator mengobservasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Sedangkan nilai hasil diperoleh dari tes uraian tentang koperasi sekolah.

Dari data skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran, data skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan nilai hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan. Pada kemampuan perencanaan terdapat peningkatan rata-rata sebesar 0,72 dari siklus I ke siklus II. Sedangkan peningkatan rata-rata skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran adalah 0,908 dari siklus I ke siklus II. Sedangkan untuk peningkatan rata-rata hasil belajar siswa adalah 27 dari siklus I ke Siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang koperasi sekolah dengan menerapkan metode bermain peran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Mempawah Hilir Semester II tahun pelajaran 2012/2013 berhasil dengan baik, dengan kesimpulan sebagai berikut :Kemampuan guru merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang koperasi sekolah dengan menerapkan metode bermain peran berdasarkan penilaian guru kolaborasi/*observer* yang mengacu pada instrument penilaian kinerja guru untuk kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mendapat skor 15.8 dengan rata-rata 3.16 pada siklus I dan 19.4 dengan rata-rata 3.88 pada siklus II. Mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0.72 dari siklus I ke siklus II. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang koperasi sekolah dengan menerapkan metode bermain peran berdasarkan penilaian guru kolaborasi/*observer* yang mengacu pada instrument penilaian kinerja guru untuk kemampuan melaksanakan pembelajaran mendapat skor 29.62

dengan rata-rata 2.962 pada siklus I dan 38.7 dengan rata-rata 3.87 pada siklus II. Mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0.908 dari siklus I ke siklus II.

Nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang koperasi sekolah dengan menerapkan metode bermain peran di kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 14 Mempawah Hilir Semester II tahun pelajaran 2012/2013 terjadi peningkatan pembelajaran dari siklus I dengan skor 1060, rata-rata nilai 56 menjadi skor 1580 dengan nilai rata-rata 83 pada siklus II, dimana hasil peningkatan rata-rata belajar siswa sebesar 27.